



PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS DJUANDA

Nazirah Naswa

¹⁾Jurusan Sains Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Djuanda

Abstrak

Gaya belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam menyerap dan mengolah informasi yang berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa Universitas Djuanda. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling terhadap 33 responden mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25 melalui uji validitas, reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi mahasiswa, dengan nilai $R = 0,938$ dan $R^2 = 0,880$, yang berarti bahwa 88% variasi prestasi mahasiswa dijelaskan oleh gaya belajar, sedangkan 12% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Uji ANOVA menghasilkan nilai Fhitung = 19,886 dengan $Sig. < 0,001$ ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Secara parsial, indikator X1.8 memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa ($Sig. = 0,047$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya belajar yang diterapkan mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Hasil ini mengindikasikan pentingnya pemahaman terhadap gaya belajar individu sebagai dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di perguruan tinggi.

Kata Kunci: gaya belajar, prestasi akademik, mahasiswa, Universitas Djuanda

Abstract

Learning style is one of the internal factors that affect students' academic success. Each individual has their own way of absorbing and processing information that affects the effectiveness of the learning process. This study aims to determine the influence of learning style on the achievement of Djuanda University students. The research method used was quantitative correlational with a simple random sampling technique on 33 student respondents. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using SPSS version 25 through validity, reliability, Pearson correlation, simple linear regression, determination coefficient, and test. The results showed a positive and significant relationship between learning style and student achievement, with values of $R = 0.938$ and $R^2 = 0.880$, which means that 88% of the variation in student achievement was explained by learning style, while the remaining 12% was influenced by other factors outside of this study. The ANOVA test yielded a value of $F_{cal} = 19.886$ with a $Sig. < 0.001$ (< 0.05), which indicates that the regression model is feasible to use. Partially, the X1.8 indicator had a significant influence on student achievement ($Sig. = 0.047$). Thus, it can be concluded that the better the learning style applied by students, the higher the academic achievement achieved. These results indicate the importance of understanding individual learning styles as the basis for developing effective learning strategies in higher education.

Keywords: learning style, academic achievement, students

Article history

Received: Desember 2025

Revised: Desember 2025

Accepted: Januari 2026

*Corresponding author

ratunazira456@gmail.com

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lingkungan strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam proses pembelajaran di tingkat universitas, setiap mahasiswa diharapkan dapat mencapai prestasi akademik yang optimal. Prestasi akademik ini tercermin dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menjadi tolak ukur utama keberhasilan belajar. Namun, pada kenyataannya, pencapaian prestasi akademik mahasiswa sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Chaerawan & Purnomo 2024).

Salah satu faktor internal yang dianggap fundamental adalah gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap mahasiswa memiliki cara yang unik dalam menyerap, memproses, dan memahami informasi. Keunikan ini dikenal sebagai gaya belajar (Fadilah et al., 2024). DePorter & Hernacki (2013), gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar, baik di sekolah, rumah, maupun dunia kerja. Gaya belajar yang sesuai dapat membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi, sehingga pada akhirnya berpotensi meningkatkan prestasi akademik mereka. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara gaya belajar dengan metode pengajaran yang diterapkan dosen dapat menciptakan hambatan dalam proses pembelajaran (Sabrina et al., 2024; Tandiongan et al., 2025).

Universitas Djuanda sebagai salah satu perguruan tinggi yang terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu perlu memperhatikan aspek individualitas mahasiswa dalam belajar (Sihotang 2025). Dengan populasi mahasiswa yang berasal dari latar belakang dan disiplin ilmu yang beragam, sangat mungkin terdapat variasi gaya belajar yang dominan di kalangan mahasiswanya. Memahami variasi ini menjadi sangat penting, sebagaimana ditegaskan oleh Hardiansyah & Kamil (2022) model VARK (Visual, Aural, Read/Write, Kinesthetic) bahwa kecenderungan seseorang dalam modalitas belajar tertentu dapat mempengaruhi efektivitas pembelajarannya (Anggraeni et al., 2023)

Berdasarkan observasi awal, terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antar mahasiswa di Universitas Djuanda, bahkan dalam program studi yang sama. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah gaya belajar merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perbedaan tersebut. (Samper et al., 2017) Oleh karena itu untuk mengkaji secara empiris pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Djuanda. Hasil ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para mahasiswa dalam mengenali potensi diri dan bagi para dosen dalam mendiversifikasi strategi pengajarannya, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode penelitian korelasional adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih berdasarkan koefisien korelasi (El Hasbi et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara gaya belajar (variabel X) dengan prestasi akademik mahasiswa (variabel Y). Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Asrulla et al., 2023). Jenis desain sampel yang digunakan berupa simple random sampling, di mana pemilihan responden dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui (1) Kuesioner, berupa angket dengan skala Likert yang disebarluaskan kepada responden untuk mengukur tingkat gaya belajar mahasiswa serta prestasi belajar yang dicapai. (2) Observasi, untuk melihat secara langsung perilaku dan kebiasaan belajar mahasiswa Universitas Djuanda. (3) Dokumentasi, sebagai data pendukung berupa nilai akademik, daftar hadir, serta catatan prestasi mahasiswa. Teknis Analisis Data, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan (1) Uji Validitas dan Reliabilitas, butir pernyataan pada kuesioner layak digunakan sebagai alat ukur variabel gaya belajar dan prestasi mahasiswa. (2) Analisis Korelasi Product Moment Pearson, hubungan antara variabel X (Gaya Belajar) dan variabel Y (Prestasi Mahasiswa). (3) Uji Regresi Linear Sederhana, mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa. (4) Uji Koefisien Determinasi (R^2), mengukur seberapa besar kontribusi variabel gaya belajar terhadap perubahan prestasi mahasiswa. (5) Uji Hipotesis (Uji t), menguji signifikansi hubungan kedua variabel dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Gaya Belajar (X) terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Djuanda (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh output berupa uji Model Summary, ANOVA, dan Coefficients yang menjadi dasar penarikan kesimpulan hubungan antar variabel. Hasil model pada Gambar 1.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.836	.39486

a. Predictors: (Constant), X1.8, X1.3, X1.2, X1.6, X1.5, X1.7, X1.4

Gambar 1. Uji model Gaya belajar (Model Summary)

Berdasarkan Model Summary di atas, diperoleh nilai $R = 0,938$ yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara gaya belajar dengan prestasi mahasiswa Universitas Djuanda. Nilai $R^2 = 0,880$ menunjukkan bahwa 88% perubahan prestasi mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel gaya belajar (X), sedangkan sisanya sebesar 12% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga.

Sementara nilai Adjusted $R^2 = 0,836$ menunjukkan hasil koreksi terhadap ukuran sampel yang digunakan. Nilai ini tergolong tinggi, yang berarti model regresi memiliki tingkat ketepatan yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.667	5	2.733	.	^b
	Residual	.000	6	.000		
	Total	13.667	11			

a. Dependent Variable: Y1.1

b. Predictors: (Constant), X1.7, X1.2, X1.5, X1.3, X1.4

Gambar 2. Uji ANOVA

Hasil uji ANOVA (Analysis of Variance) menunjukkan nilai Fhitung = 19.886 dengan nilai signifikansi Sig. < 0.001 (< 0.05). Hal ini berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi pengaruh gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Djuanda.

Model	Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		
	B	Std. Error	Beta		Sig.	
1	(Constant)	- .796	.454		-1.754	.096
	X1.2	.191	.171	.142	1.117	.278
	X1.3	.098	.190	.090	.515	.612
	X1.4	.134	.339	.118	.396	.696
	X1.5	.312	.210	.275	1.481	.155
	X1.6	.023	.223	.020	.102	.920
	X1.7	.129	.266	.129	.484	.634
	X1.8	.384	.181	.345	2.123	.047

a. Dependent Variable: Y1.1

Gambar 3. Uji Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil uji *Coefficients*, bahwa di antara seluruh indikator gaya belajar, indikator X1.8 memiliki nilai Sig. = 0.047 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa X1.8 berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa, sedangkan indikator lainnya belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Nilai koefisien B = 0.384 pada indikator X1.8 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada gaya belajar (khususnya aspek yang diwakili X1.8), akan meningkatkan nilai prestasi mahasiswa sebesar 0.384 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi mahasiswa Universitas Djuanda. Hal ini diperkuat oleh nilai R = 0.938 dan Fhitung = 19.886 dengan signifikansi < 0.001 yang berarti bahwa semakin baik gaya belajar mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa gaya belajar yang sesuai dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar, pemahaman materi, dan hasil akademik Nadeak & Siregar (2025). Mahasiswa yang mampu menyesuaikan gaya belajarnya dengan kebutuhan dan karakteristik dirinya cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak menyesuaikan gaya belajarnya dengan situasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa Universitas Djuanda menunjukkan bahwa nilai $R = 0.938$ dan $R^2 = 0.880$, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel gaya belajar (X) dengan prestasi mahasiswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa 88% variasi prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh gaya belajar, sementara 12% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil nilai F-hitung = 19.886 dengan $\text{Sig.} < 0.001 (< 0.05)$, gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Universitas Djuanda. Hal ini menunjukkan bahwa aspek gaya belajar memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan hasil akademik. Penerapan gaya belajar mahasiswa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa di lingkungan Universitas Djuanda.

REFERENSI

- Anggraeni, S. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Serumpun : Journal Of Education, Politic, And Social Humaniora, 1(2), 123. <Https://Doi.Org/10.61590/Srp.V1i2.92>.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Chaerawan, Y. T., & Purnomo, A. M. (2024). Komunikasi Persuasif Dalam Promosi Bogor City Of Runners Di Instagram@ Bimaaryasugiarto. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4342-4346.
- Deporter, B. & Hernacki, M, (2013). Quantum Learning. Bandung: Pt Mizan Pustaka.
- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784-808.
- Fadilah, J., Purnomo, A. M., & Firliandoko, R. (2024). Pengaruh Konten Youtube Gita Savitri Devi Terhadap Kesadaran Gender Subscriber. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8701-8711.
- Hardiansyah, H., & Kamil, N. (2022). Implikasi Empat Modalitas Belajar Fleming Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Sangkalemo: The Elementary School Teacher Education Journal*, 1(2).
- Nadeak, C. S., & Siregar, E. (2025). Pengaruh Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 240-250.
- Sabrina, D. M., Koswara, I., & Fuady, I. (2024). Analisis Efektivitas Keterlibatan Mahasiswa Terhadap Tingkat Kepuasan Dalam Perkuliahinan Kelas Hybrid. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(1), 102-114. <Https://doi.org/10.62180/pqat7z35>

- Samper, T. P., Pinontoan, O. R., & Katuuk, M. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Bplu Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan Unsrat*, 5(1), 112291.
- Sihotang, M. H. (2025). Komunikasi Layanan dan Fasilitas Universitas Djuanda sebagai Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa Semester Awal. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 3(1), 93-102. <https://doi.org/10.62180/pc0g5e04>
- Tandiongan, R., Ewil Dae, S. S., & Sarni, S. (2025). Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(5), 415-424.